

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada hari pemeriksaan poli KIA setiap Senin-Selasa tanggal 11-19 April 2022, kemudian pada tanggal 25 April-3 Mei 2022 tidak dilakukan penelitian karena terpotong keperluan peneliti mengikuti ujian laboratorium dan cuti bersama hari Raya Idul Fitri. Penelitian dilanjutkan pada tanggal 9-17 Mei 2022 di Puskesmas Umbulharjo II, Kota Yogyakarta. Data umum yang disajikan berupa jumlah gravida, jumlah partus, dan media informasi yang diterima mengenai anemia. Sedangkan data khusus meliputi status anemia, tingkat pengetahuan, sikap dalam pencegahan anemia ibu hamil. Pelayanan yang terdapat pada Puskesmas Umbulharjo II antara lain poli umum, gigi dan mulut, KIA/KB, fisioterapi, laboratorium, psikologi, serta apotek. Penelitian ini dilaksanakan pada unit pelayanan KIA/KB. Pelayanan KIA/KB telah memiliki program bagi ibu hamil berupa ANC terpadu, kelas ibu hamil, dan kunjungan rumah. Pada penelitian ini, terdapat 50 ibu hamil yang diperiksa di poli KIA di Puskesmas Umbulharjo II. Sebanyak 48 ibu hamil yang bersedia dijadikan responden dalam penelitian ini.

B. Hasil Penelitian

1. Karakteristik berdasarkan jumlah gravida

Karakteristik ibu hamil berdasarkan jumlah gravida yang dibagi menjadi 3 kategori yakni primigravida, multigravida, grandemultigravida ditunjukkan pada tabel 5.

Tabel 5. Distribusi frekuensi jumlah gravida ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Umbulharjo II tahun 2022

Kategori jumlah gravida	Frekuensi	Persentase (%)
Primigravida	15	32,60
Multigravida	31	67,39
Jumlah	46	100,00

Berdasarkan tabel 5, dapat disimpulkan mayoritas ibu hamil pernah hamil 2-4x atau disebut multigravida (67,39%).

2. Karakteristik berdasarkan jumlah partus

Karakteristik ibu hamil berdasarkan jumlah partus yang dibagi menjadi 4 kategori yakni nulipara, primipara, multipara, grande multipara ditunjukkan pada tabel 6.

Tabel 6. Distribusi frekuensi jumlah partus ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Umbulharjo II tahun 2022

Kategori jumlah gravida	Frekuensi	Persentase (%)
Nulipara	15	32,60
Primipara	13	28,26
Multipara	18	39,13
Jumlah	46	100,00

Berdasarkan tabel 6, dapat disimpulkan mayoritas ibu hamil pernah melahirkan satu kali atau disebut primipara (39,13%).

3. Karakteristik berdasarkan media informasi yang diterima mengenai anemia
Karakteristik ibu hamil berdasarkan media informasi yang diterima mengenai anemia dengan 4 kategori yakni tidak/tidak ada/tidak pernah, memilih 1 media, memilih 2 media, dan memilih 3-4 media ditunjukkan pada tabel 7.

Tabel 7. Distribusi frekuensi jumlah media informasi mengenai anemia yang pernah ibu hamil terima di wilayah kerja Puskesmas Umbulharjo II tahun 2022

Kategori jumlah media informasi yang diterima	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak/Tidak ada/Tidak pernah	10	21,73
Memilih 1 media	18	39,13
Memilih 2 media	11	23,91
Memilih 3-4 media	7	15,21
Jumlah	46	100,00

Berdasarkan tabel 7, dapat disimpulkan mayoritas ibu hamil dikategorikan memilih 1 media dalam menerima informasi mengenai anemia dari media-media yang tersedia (39,13%).

4. Tingkat pengetahuan pencegahan anemia ibu hamil

Tingkat pengetahuan pencegahan anemia pada ibu hamil yang dikategorikan menjadi 3 macam yakni kurang, cukup, dan baik ditunjukkan pada tabel 8.

Tabel 8. Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan pencegahan anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Umbulharjo II tahun 2022

Kategori tingkat pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang	7	15,27
Cukup	16	34,78
Baik	23	50,00
Jumlah	46	100,00

Berdasarkan tabel 8, dapat disimpulkan mayoritas ibu hamil dikategorikan memiliki tingkat pengetahuan (50,00%).

5. Sikap pencegahan anemia ibu hamil

Sikap pencegahan anemia pada ibu hamil yang dikategorikan menjadi 2 macam yakni positif dan negatif ditunjukkan pada tabel 9

Tabel 9. Distribusi frekuensi sikap pencegahan anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Umbulharjo II tahun 2022

Kategori sikap	Frekuensi	Persentase (%)
Positif	24	52,18
Negatif	22	47,82
Jumlah	46	100,00

Berdasarkan tabel 9, dapat disimpulkan bahwa mayoritas ibu hamil dikategorikan memiliki sikap positif (52,18%).

6. Tingkat pengetahuan, status gravida, status paritas, dan media informasi

Pengaruh karakteristik ibu hamil (status gravida, status paritas, dan media informasi yang diterima) pada tingkat pengetahuan yakni dapat dilihat pada tabel 10

Tabel 10. Distribusi tingkat pengetahuan, frekuensi status gravida, dan media informasi yang diterima pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Umbulharjo II tahun 2022

Karakteristik	Tingkat Pengetahuan						Total	
	Baik		Cukup		Kurang		n	%
	n	%	n	%	n	%		
Status								
Gravida								
Primigravida	6	40,00	5	33,33	4	26,66	15	100
Multigravida	15	55,55	13	48,14	3	11,11	27	100
Status								
Paritas								
Nulipara	6	40,00	5	33,33	4	26,66	15	100
Primipara	4	30,76	6	46,15	3	23,07	13	100
Multipara	11	61,11	7	38,88	0	0,00	18	100
Media								
Informasi								
Tidak/Tidak ada	4	40,00	3	30,00	3	30,00	10	100
Memilih 1 media	6	33,33	9	50,00	3	16,66	18	100
Memilih 2 media	6	54,54	4	36,36	1	9,09	11	100
Memilih 3-4 media	5	71,42	2	28,57	0	0	7	100

Berdasarkan tabel 10, dapat disimpulkan bahwa pada karakteristik status gravida didominasi oleh multigravida dengan tingkat pengetahuan baik (55,55%), sedangkan pada karakteristik status paritas dapat dilihat ibu hamil dengan status multipara memiliki tingkat pengetahuan baik (61,11%), dan dilihat dari karakteristik media informasi yang diterima ibu didominasi oleh ibu hamil yang pernah menerima informasi 3-4 media memiliki tingkat pengetahuan yang baik (71,42%).

7. Sikap pencegahan anemia, status gravida, status paritas, dan media informasi yang diterima ibu hamil

Pengaruh karakteristik ibu hamil (status gravida, status paritas, dan media informasi yang diterima) terhadap sikap pencegahan anemia dapat dilihat pada tabel 11

Tabel 11. Distribusi frekuensi sikap pencegahan anemia, status gravida, status partas, dan media informasi yang diterima pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Umbulharjo II tahun 2022

Karakteristik	Sikap				Total	
	Positif		Negatif		n	%
	n	%	n	%		
Status Gravida						
Primigravida	6	40,00	9	60,00	15	100
Multigravida	13	41,93	18	58,06	31	100
Status Paritas						
Nulipara	6	40,00	9	60,00	15	100
Primipara	6	46,15	7	53,84	13	100
Multipara	7	38,88	11	61,11	18	100
Media Informasi						
Tidak/Tidak ada	2	20,00	8	80,00	10	100
Memilih 1 media	9	50	9	50	18	100
Memilih 2 media	7	63,63	4	36,36	11	100
Memilih 3-4 media	6	85,71	1	14,28	7	100

Berdasarkan tabel 14, dapat disimpulkan pada karakteristik status gravida didominasi oleh primigravida dengan sikap pencegahan anemia kategori negatif (60,00%), kemudian pada karakteristik status paritas didominasi oleh multipara dengan sikap pencegahan anemia kategori negatif (61,11%), sedangkan pada karakteristik media informasi yang diterima ibu hamil

didominasi oleh ibu hamil yang memilih menerima informasi dari 3-4 media memiliki sikap positif (85,71%).

C. Pembahasan

Penelitian ini berjudul “Tingkat pengetahuan dan sikap pencegahan anemia pada ibu hamil di puskesmas Umbulharjo II kota Yogyakarta tahun 2022” dengan jumlah 48 responden dari total 50 ibu hamil yang periksa ke poli KIA puskesmas Umbulharjo pada kurun waktu 11-19 April 2022 dan 25 April-3 Mei 2022. Dua responden dikeluarkan (drop out) karena tidak menyetujui informed consent.

1. Karakteristik ibu hamil berdasarkan status gravida, jumlah paritas dan media informasi yang diterima pada ibu hamil di Puskesmas Umbulharjo II.

Berdasarkan hasil penelitian mayoritas ibu hamil pernah hamil 2-4x atau disebut multigravida (67,39%). Sedangkan status paritas didominasi oleh ibu hamil yang pernah melahirkan antara 2-4x atau disebut multipara (39,13%).

Selanjutnya karakteristik yang dibahas adalah media informasi yang pernah diterima ibu hamil mengenai anemia dari beberapa media dan membuktikan mayoritas ibu hamil memilih 1 media informasi (39,13%) dari beberapa media atau hanya memilih satu media yang

pernah diterima dari 4 media yang disediakan. Mayoritas ibu hamil menjawab menerima informasi mengenai anemia dari sosial media (facebook, instagram, twitter, youtube).

(Riyanto, 2013) mengemukakan bahwa informasi/media yang diterima dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang dimana orang tersebut akan mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memanipulasi, mengumumkan, menganalisis, dan menyebarkan informasi sehingga terjadi transfer pengetahuan dengan tujuan tertentu.

2. Tingkat pengetahuan tentang pencegahan anemia pada ibu hamil di Puskesmas Umbulharjo II.

Pada hasil penelitian diungkapkann bahwa tingkat pengetahuan pencegahan anemia ibu hamil didominasi dengan kategori baik (50,00%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil telah memahami tentang pencegahan anemia. Kurangnya pengetahuan ibu hamil mengenai anemia dapat menimbulkan perilaku yang tidak mendukung pencegahan anemia.

Salah satu penelitian yang sesuai oleh (Riny, 2014) dengan hasil penelitian dari 30 responden terdapat 17 ibu hamil memiliki pengetahuan baik (56,7%), 12 ibu hamil dengan pengetahuan cukup (40%) dan terdapat 1 ibu hamil dengan pengetahuan kurang (3,3%)

Berdasarkan penelitian lain oleh Susilowati, dkk (2021) sebanyak 33 responden (35,9%) dari 92 ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan cukup dengan 25 ibu hamil (75,8%) diantaranya mengalami anemia. Namun disamping itu, terdapat fakta lain yang harus dilihat yakni sebanyak 34,78% ibu hamil masih dikategorikan memiliki tingkat pengetahuan yang cukup sehingga perlu diperhatikannya pemberian edukasi atau konseling mengenai pencegahan anemia pada ibu hamil.

3. Sikap tentang pencegahan anemia pada ibu hamil di Puskesmas Umbulharjo II.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mayoritas ibu hamil memiliki sikap positif pencegahan anemia (52,18%). Namun hal ini tidak berbeda jauh dengan banyaknya ibu hamil yang memiliki sikap negatif pencegahan anemia (47,82%).

Berdasarkan penelitian oleh (Herlina, 2016) mengungkapkan bahwa dalam penelitian ini diketahui rata-rata sikap responden yang masuk dalam kategori kurang baik sebanyak 11 orang (19,0 %), responden yang memiliki kategori sikap baik sebanyak 47 orang (81,0%) dari 58 orang. Hal lain yang mendukung penelitian ini adalah penelitian Suryani (2015) responden mempunyai perilaku yang cukup dalam mengkonsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 33 orang (55,1%) dan

responden yang berperilaku baik dalam mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 22 orang (44,9%).

Sedangkan hasil penelitian oleh Angrainy, 2017 mengungkapkan mayoritas responden di Puskesmas Rumbai Bukit Tahun 2016 bersikap negatif dalam pencegahan anemia sebanyak 42 orang (77,80%). Kemudian penelitian lain oleh Susilowati (2021) menyatakan sebanyak 36 ibu hamil (72,0%) yang dikategorikan anemia memiliki sikap negatif terhadap pencegahan anemia.

Dapat disimpulkan bahwa berdasarkan penelitian, perbandingan sikap positif dan negatif pencegahan anemia tidak berbeda jauh sehingga hal ini perlu diperhatikan bidan Puskesmas Umbulharjo II.

4. Tingkat pengetahuan tentang pencegahan anemia berdasarkan karakteristik (status gravida, jumlah paritas dan media informasi) pada ibu hamil di Puskesmas Umbulharjo II.

Berdasarkan hasil penelitian pada karakteristik gravida mayoritas ibu hamil multigravida (55,55%) memiliki tingkat pengetahuan yang baik. Namun, dapat diperhatikan juga ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan kurang didominasi oleh ibu primgravida (26,66%). Hal ini menunjukkan bahwa ibu yang pernah hamil lebih dari satu kali dan kurang dari lima kali memiliki tingkat pengetahuan yang lebih baik dibanding ibu yang baru pertama kali hamil.

Kemudian pada karakteristik paritas, mayoritas ibu hamil multipara (55,55%) memiliki tingkat pengetahuan yang baik. Selanjutnya, dapat dilihat juga mayoritas ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan cukup adalah ibu hamil primipara dan ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan kurang adalah ibu hamil nulipara (26,66%). Hal ini membuktikan bahwa ibu hamil dengan pengalaman pernah melahirkan lebih memiliki pengetahuan yang baik dibanding ibu hamil yang belum pernah memiliki pengalaman melahirkan.

Mayoritas ibu memiliki pengalaman hamil sehingga mereka akan mengingat-ingat apa yang sudah dialami. Sesuai dengan Riyanto (2013) faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan salah satunya adalah pengalaman pribadi, dimana sesuatu yang telah dan sedang kita alami akan ikut membentuk dan mempengaruhi penghayatan kita terhadap stimulus sosial.

Penelitian yang sejalan dari Suwirawat, dkk dimana jumlah paritas berkaitan dengan pengalaman yang ibu alami. Ibu yang pada kehamilan sebelumnya mengalami anemia akan memiliki pengetahuan yang lebih baik daripada ibu yang tidak anemia. Dengan adanya pengalaman seseorang akan lebih dapat mempelajari kesalahan. Pengalaman seseorang sangat mempengaruhi, semakin matang pengalaman seseorang tentang suatu hal, maka akan semakin bertambah pula pengetahuannya

Peneliti menyimpulkan bahwa status gravida dan paritas ibu merupakan pengalaman pribadinya dimana ibu akan mengingat hal-hal yang pernah ia alami atau terima semasa hamil dan melahirkan.

Kemudian berdasarkan karakteristik media informasi yang diterima mayoritas ibu hamil memilih 3-4 media informasi yang diterima memiliki tingkat pengetahuan yang baik (71,42%). Hal lain yang perlu diperhatikan adalah ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan cukup adalah ibu hamil yang memilih 1 media informasi (50,00%), sedangkan ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan kurang adalah ibu hamil yang tidak memilih sama sekali media informasi yang diterima (30,00%).

Penelitian yang sejalan dilakukan oleh Kristina, dkk (2020) yakni sebanyak 57 remaja (62,6%) yang menerima informasi dari ≥ 2 media memiliki tingkat pengetahuan yang baik, dan 19 remaja (23,1%) yang memilih tidak menerima informasi dari media apapun memiliki tingkat pengetahuan yang kurang.

Sesuai dengan Riyanto (2013) bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan adalah media informasi dimana hal ini berarti seseorang telah seseorang mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memanipulasi, mengumumkan, menganalisis, bahkan menyebarkan informasi.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa ibu hamil yang memilih lebih banyak media informasi yang diterima memiliki tingkat pengetahuan yang baik dibanding ibu hamil yang hanya memilih 1 media atau tidak memilih sama sekali media informasi apapun.

5. Sikap tentang pencegahan anemia berdasarkan karakteristik (status gravida, jumlah paritas, dan media informasi) pada ibu hamil di Puskesmas Umbulharjo II.

Berdasarkan penelitian mayoritas ibu dengan karakteristik gravida yakni ibu hamil primigravida memiliki sikap negatif pencegahan anemia (60,00%). Sedangkan mayoritas ibu multigravida memiliki sikap positif pencegahan anemia (41,93%). Kemudian pada karakteristik paritas mayoritas ibu hamil multipara memiliki sikap negatif (61,11%) pencegahan anemia. Hal lain yang perlu diperhatikan mayoritas ibu hamil yang memiliki sikap positif pencegahan anemia adalah ibu hamil primipara (56,15%). Hal ini sesuai dengan teori Riyanto (2013) bahwa pengalaman merupakan salah satu faktor pembentuk sikap. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan pengalaman seseorang dari riwayat hamil atau persalinan mendukung pembentukan sikap.

Kemudian berdasarkan karakteristik media informasi yang diterima mayoritas ibu hamil yang memilih 3-4 media informasi memiliki sikap positif pencegahan anemia (85,71%). Selain itu, mayoritas ibu

hamil yang tidak memilih media informasi apapun memiliki sikap negatif pencegahan anemia (80,00%). Dapat disimpulkan bahwa semakin banyak media informasi yang diterima ibu hamil maka semakin positif sikap yang ditunjukkan untuk mencegah anemia. Hal ini sesuai dengan teori Riyanto (2013) dimana salah satu faktor yang mendukung terbentuknya sikap adalah media informasi.

D. Keterbatasan Studi Kasus

1. Karena keterbatasan orang dalam tim penelitian, beberapa ibu hamil tidak sempat ikut serta mengisi kuisisioner penelitian.
2. Keterbatasan tempat pada ruang tunggu Poli KIA yang campur dengan poli gigi, poli umum, dan laboratorium mengakibatkan suasana yang ramai sehingga mengakibatkan kelalaian tim dalam mengidentifikasi ibu hamil.